Bupati Kudus Beri Motivasi Peserta Saat Pantau Pelaksanaan Tes CASN

H.M. Hartopo : Percaya Kemampuan Diri, Saya tunggu Pengabdianya Di Kudus Jika Lolos Nanti

Surakarta - Bupati Kudus H.M. Hartopo memantau pelaksanaan tes Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk Kabupaten Kudus tahun 2021 yang dilaksanakan di Universitas Sebelas Maret (UNS), Kamis (30/9). Hadir juga dalam kesempatan tersebut, Koordinator tim Kanreg I BKN, Wakil rektor bidang perencanaan kerjasama bisnis dan informasi I, Sekda serta Asisten perekonomian dan pembangunan, Inspektur Kab. Kudus, Kepala Bappeda, dan Plt. Kepala BKPP Kudus.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Hartopo juga memberikan motivasi kepada seluruh peserta. Pihaknya berharap para peserta tetap semangat dalam mengikuti pelaksanaan tes dari awal hingga akhir.

"Buat adik-adik peserta tes, tetap semangat dan percaya diri. Ikuti alur pelaksanaan tes sesuai prosedur. Lakukan sesuai kemampuan masing-masing," pintanya.

H.M. Hartopo pun menjelaskan jika pelaksanaan tes CASN ini bersifat transparan dan hasilnya pun dapat langsung terlihat.

"Harapan kami dengan tes kali ini, Saya doakan semoga tetap sehat dan bisa mengerjakan apa yang diujikan. Sistemnya pun sangat transparan dan hasil bisa langsung dilihat sendiri antara lulus dan tidaknya," jelasnya.

Oleh karena itu, Pihaknya mengingatkan untuk tidak mempercayai seseorang atau oknum yang mengaku dapat membantu kelulusan.

"Agenda ini merupakan peluang emas bagi masyarakat yang memenuhi persyaratan mengikuti tes ujian CASN, percaya diri dengan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang memuaskan, Jangan percaya oknum atau joki yang mengaku dapat membantu meluluskan, karena ini tes murni tanpa rekayasa," pesanya.

Pihaknya juga mengatakan, akan menunggu bagi para peserta yang dapat lulus tes hingga tahap akhir untuk bersama mengabdi di Kabupaten Kudus.

"Fokus kerjakan materi yang disuguhkan, optimis dapat lulus, Saya tunggu di Kabupaten Kudus untuk bersama mengabdi pada masyarakat," ungkapnya.

Terakhir, pihaknya mengingatkan kepada seluruh peserta untuk selalu menerapkan disiplin protokol kesehatan dimanapun berada.

"Perlu diingat, ini masih era pandemi covid-19, Oleh karena itu jangan sampai lengah dan abai penerapan protokol kesehatan dimanapun berada," pungkasnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Kudus, Tulus Tri Y. mengatakan bahwa peserta tes SKD ini merupakan peserta yang telah lolos seleksi administrasi, dengan jumlah 1.137 orang.

"Dari 496 formasi yang dibuka, terdiri dari 474 formasi PPPK Guru, Kesehatan dan Tenaga Teknis, dan 22 formasi untuk CASN," jelas Tulus.

Tulus juga menambahkan besaran nilai ambang batas yang harus diraih para peserta dalam tes ujian CASN tahun ini. Dijelaskannya, masing - masing terdiri dari Tes Karakteristik Pribadi (TKP), Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), serta Tes Intelegensia Umum (TIU).

"Untuk TKP dengan nilai ambang batas minimal lulus sebanyak 166, Kemudian TWK dengan nilai ambang batas minimal lulus 65, dan TIU dengan nilai ambang batas minimal lulus 80. Khusus formasi Cumlaude, nilai ambang batas TIU sebesar 85 dan nilai total SKD sebesar 311," tandasnya. (\*)